BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam bukunya Suharsini Arikunto, dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.¹

Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya. Pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.² Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hasil belajar siswa dari metode dan media yang telah diterapkan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal27

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 9

untuk mencari pengaruh atau treatment (perlakuan) tertentu.³ Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, metode demonstrasi dengan media miniature 3D untuk kelas pertama dan metode konvensional untuk kelas kedua. Kemudian dilakukan tes setelah proses pembelajaran berakhir.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan (X)	Tes Akhir
Eksperimen	X_1	Q_1
Kontrol	X_2	Q_2

Keterangan:

: Materi Haji dengan menggunakan metode demonstrasi dan media X_1 miniatur 3D

. Materi Haji tanpa menggunakan metode demonstrasi dan media X_2 miniatur 3D

: Posttest kelas eksperimen Q_1

 \mathbf{Q}_2 : Posttest kelas kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Menurut Kidder, variabel itu sendiri merupakan suatu kualitas dimana peneliti pempelajari dan

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 11 ⁴ Ibid, hal. 60

menarik kesimpulan darinya.⁵ Variabel penelitian dibagi menjadi lima macam variabel, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu

a. Variabel Bebas (variabel independen)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode demonstrasi berbantuan media miniature 3D (X)

b. Variabel Terikat (variabel dependen)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *independen* variabel (variabel bebas).⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada materi haji kelas VIII MTsN 1 Tulungagung. Hasil belajar dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga indikator, yaitu:

- 1) Hasil Belajar Kognitif (Y₁)
- 2) Hasil Belajar Afektif (Y₂)
- 3) Hasil Belajar Psikomotorik (Y₃)

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam

⁵ *Ibid*, hal. 61

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 162

⁷ Ibid, hlm. 162

yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 325 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semuanya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jadi sampel yang akan digunakan peneliti harus representatif (mawakili) keseluruhan dari populasi, dengan mempertimbangkan bahwa sampel tersebut memiliki kemampuan yang homogen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII/4 yang berjumlahkan 38 siswa dan kelas VIII/5 yang berjumlahkan 36 siswa.

3. Sampling

Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama. 10 Dalam penelitian ini, mengambil dua kelas yaitu kelas VIII/4 dan VIII/5 dengan

 $^{^8}$ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan $R\&D)\dots$, hal. 117

⁹ *Ibid* hal 118

¹⁰ Suhaimin Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik..., hal. 184

pertimbangan kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang homogen. Untuk mengetahui kemampuan kedua kelas homogen, yaitu melakukan uji homogenitas dengan cara melihat nilai UAS kedua kelas tersebut. Kelas VIII/4 sebagai kelas eksperimen, pada kelas ini peneliti menggunakan metode demonstrasi berbantuan media miniature 3D. Kelas VIII/5 sebagai kelas kontrol, peneliti menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan di kelas.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti ingin megetahui hasil belajar siswa dengan cara tes untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif dan observasi untuk mengetahui hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik siswa. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
Memahami tata	Menjelaskan pengertian haji dan	PG	1 ,10, 11,
cara melaksanakan	umrah		23
haji dan umrah	Menjelaskan syarat haji dan umrah	PG	3, 4
	Menjelaskan rukun, wajib, dan	PG	2, 5, 12,
	sunnah haji dan umrah		13,17,18,
			20, 21
	Menjelaskan larangan ibadah haji	PG	7, 8,14,
	dan umrah		22, 24
	Menjelaskan tata urutan pelaksanaan	PG	6, 9, 15,

	ibadah haji dan umrah		16,19, 25
Memahami tata	Menjelaskan rukun, wajib, dan	Uraian	1, 2, 3
cara melaksanakan	sunnah haji dan umrah		
haji dan umrah	Menjelaskan larangan ibadah haji	Uraian	4
	dan umrah		
	Menjelaskan tata urutan pelaksanaan	Uraian	5
	ibadah haji dan umrah		

Tabel 3.3Kisi-kisi Instrumen Observasi Hasil Balajar Afektif

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan Skor
1	Jujur	Tidak mencontek	1	Apabila tidak pernah
		saat ulangan		melakukan perilaku yang
				diamati
			2	Apabila kadang-kadang
				melakukan perilaku yang
				diamati
			3	Apabila sering melakukan
				perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan
				perilaku yang diamati
2	Disiplin	Datang dan	1	Apabila tidak pernah
		menyelesaikan tugas		melakukan perilaku yang
		tepat waktu		diamati
			2	Apabila kadang-kadang
				melakukan perilaku yang
				diamati
			3	Apabila sering melakukan
				perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan
				perilaku yang diamati
3	Tanggung-	Melaksanakan tugas	1	Apabila tidak pernah

	jawab	individu maupun		melakukan perilaku yang
		kelompok dengan		diamati
		baik	2	Apabila kadang-kadang
				melakukan perilaku yang
				diamati
			3	Apabila sering melakukan
				perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan
				perilaku yang diamati
4	Santun	Menghormati orang	1	Apabila tidak pernah
		yang lebih tua, tidak		melakukan perilaku yang
		berkata kotor dan		diamati
		meminta izin ketika	2	Apabila kadang-kadang
		masuk dan keluar		melakukan perilaku yang
		ruangan		diamati
			3	Apabila sering melakukan
				perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan
				perilaku yang diamati
5	Percaya diri	Berani	1	Apabila tidak pernah
		mengemukakan		melakukan perilaku yang
		pendapat dan		diamati
		menjawab	2	Apabila kadang-kadang
		pertanyaan		melakukan perilaku yang
				diamati
			3	Apabila sering melakukan
				perilaku yang diamati
			4	Apabila selalu melakukan
				perilaku yang diamati
6	Antusias	Memperhatikan	1	Apabila tidak pernah
	dalam	penjelasan guru dan		melakukan perilaku yang
	belajar	presentasi kelompok		diamati
			2	Apabila kadang-kadang

	melakukan perilaku yang
	diamati
3	Apabila sering melakukan
	perilaku yang diamati
4	Apabila selalu melakukan
	perilaku yang diamati

Tabel 3.4Kisi-kisi Instrumen Observasi Hasil Balajar Psikomotorik

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Membaca niat ihram pada miqatnya	1	Apabila melakukan
		0	Apabila tidak melakukan
2	Wukuf dipadang Arafah	1	Apabila melakukan
		0	Apabila tidak melakukan
3	Memperbanyak bacaan zikir dan doa pada saat wukuf	1	Apabila melakukan
		0	Apabila tidak melakukan
4	Mabit di Musdalifah	1	Apabila melakukan
		0	Apabila tidak melakukan
5	Mengambil batu kerikil untuk melontar jumrah di Mina	1	Apabila melakukan
	Junian di Mina	0	Apabila tidak melakukan
6	Menuju Mina sambil membaca talbiyah	1	Apabila melakukan
		0	Apabila tidak melakukan
7	Melontar Jumrah Aqabah dengan 7 batu	1	Apabila melakukan
		0	Apabila tidak

	Jumlah Skor Tertinggi		15
			melakukan
15	Thawaf wada'	0	Apabila melakukan Apabila tidak
		0	Apabila tidak melakukan
14	Mabit di Mina dengan melempar 3 jumrah yaitu <i>ula</i> , <i>wusha</i> , dan <i>aqabah</i>	1	Apabila melakukan
		0	Apabila tidak melakukan
13	Tahallul kedua	1	Apabila melakukan
	رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاهْدِنِي السَّبِيْلَ الأَقْوَامْ Ketika melewati pilar hijau	0	Apabila tidak melakukan
12	Membaca doa	1	Apabila melakukan
		0	Apabila tidak melakukan
11	Sa'i dari Safa ke marwa	1	Apabila melakukan
	ka ban / kan putaran sesuai aturan	0	Apabila tidak melakukan
10	Thawaf Ifadah dengan mengelilingi ka'bah 7 kali putaran sesuai aturan	1	Apabila melakukan
		0	Apabila tidak melakukan
9	Tahallul Awal dengan mencukur rambut	1	Apabila melakukan
	lemparan	0	Apabila tidak melakukan
8	Membaca بسم الله . الله اكبر pada setiap	1	Apabila melakukan
			melakukan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹¹ Pemilihan instrumen penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, dengan kata lain pemilihanya sesuai dengan data yang ingin didapatkan. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah:

Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, dengan cara mencatat hasil pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar yang ada di MTsN 1 Tulungagung. Pada penelitian ini observasi merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengetahui hasil ranah afektif dan psikomotorik siswa kelas VIII/4 yang berjumlah 38 siswa dan kelas VIII/5 yang berjumlah 36. Oleh karena itu peneliti menggunakan lembar observasi untuk memperoleh nilai afektif dan psikomotorik. Lembar observasi ini dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6.

2. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa siswa kelas VIII/4 yang berjumlah 38 siswa dan kelas VIII/5 yang berjumlah 36 yang berupa lembar soal yang berbentuk pilihan ganda dan uraian. Lembar soal yang dibuat disesuaikan dengan indikator yang

 $^{^{11}}$ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan $R\&D)\dots$, hal. 148

sesuai dengan standar kompetensi. Untuk lembar soal yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 4

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk mengumpulkan data-data yang berbentuk tulisan maupun gambar. Instrument dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berupa data-data sekolah, data siswa siswa kelas VIII/4 dan kelas VIII/5, sejarah sekolah, visi misi sekolah, kepegawaian sekolah, dan foto kediatan belajar mangajar. Hal ini dilihat pada lampiran 1 dan 2.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. ¹² Dari pengertian tersebut, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa kelas VIII/4 dan VIII/5 MTsN 1 Tulungagung

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang dalam penelitian adalah kepala sekolah, staf, guru matematika kelas VIII/4 dan VIII/5, dan dokumentasi.

¹² *Ibid*, hal 193.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data itu sendiri adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpukan (memperoleh) data dalam penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotorik siswa. Untuk memperoleh hasil belajar pada ranah afektif, peneliti mengamati sikap dan tingkah laku siswa kelas VIII/4 yang menggunakan metode demonstrasi dengan media miniatur 3D dan VIII/5 yang menggunakan metode konvensional pada proses pembelajaran materi haji. Sedangkan untuk memperoleh hasil belajar pada ranah psikomorik, peneliti mengamati praktik demonstrasi manasik haji yang dilakukan oleh siswa kelas VIII/4 dan VIII/5.

2. Teknik Tes

Riyanto mengartikan tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹³ Teknik tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil

¹³ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis..., hal 65

belajar ranah kognitif siswa pada materi haji. Hasil belajar kognitif dilakukan dengan cara mengadakan ulangan harian kepada siswa kelas VIII/4 dan VIII/5 yang berbentuk pilihan ganda dan uraian. Teknik tes ini dilakukan ketika pembelajaran sudah berakhir.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk mengumpulkan data-data yang berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan beberapa data yang berkaitan tentang struktur organisasi, program sekolah, struktur kepegawaian, sarana prasarana, daftar nilai siswa kelas VIII/4 dan VIII/5, dan foto kegiatan saat pembelajaran.

H. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga terbentuk data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Data hasil penelitian dianalisis dengan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dilapangan dengan menggunakan uji t-test, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji asumsi dasar, antara lain sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkahlaku. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. ¹⁴

Untuk menguji validitas instrumen, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keselurukan dengan menggunakan rumus *Pearsom Product Moment* Yaitu sebagai berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana : $r_{hitung} = Koefisien korelasi$

 $\sum X = \text{jumlah skor item}$

 $\sum Y = \text{Jumlah skor total}$

N = jumlah responden

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan pada tabel r *Product Moment* dengan taraf signifikan 0,05. Jika $r_{hitung} \ge r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Untuk menganalisis hasil tes validasi peneliti juga menggunakan uji korelasi dengan bantuan *SPSS 18.0 for Windows*.

Langkah-langkah sebelum melakukan validitas instrumen dengan SPSS 18.0 for Windows, terlebih dahulu melakukan uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli yaitu

Sumarna Surapranata, Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2014, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.58

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsisp Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal.138

validasi instrument oleh 3 ahli diantaranya 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Tulungagung. Hasil validasi instrument dari para ahli dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan uji validitas empiris yaitu melakukan uji coba instrument tes sebanyak 20 lembar soal kepada siswa kelas IX, setelah memperoleh data dari uji coba soal. Kemudian data tersebut dilakukan pengujian dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak.

Hasil pengujian dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* menunjukan bahwa dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang peneliti sediakan, hanya 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang dinyatakan valid. Maka soal yang tidak valid harus diganti atau dibuang. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

No Items	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Item 1	0,445	0,444	Valid
Item 2	0,175	0,444	Tidak Valid
Item 3	0,559	0,444	Valid
Item 4	0,512	0,444	Valid
Item 5	0,049	0,444	Tidak Valid
Item 6	0,004	0,444	Tidak Valid
Item 7	0,365	0,444	Tidak Valid
Item 8	0,498	0,444	Valid
Item 9	0,362	0,444	Tidak Valid
Item 10	0,599	0,444	Valid
Item 11	0,157	0,444	Tidak Valid
Item 12	0,747	0,444	Valid
Item 13	0,229	0,444	Tidak Valid
Item 14	0,419	0,444	Tidak Valid
Item 15	0,567	0,444	Valid
Item 16	0,557	0,444	Valid

Item 17	0,553	0,444	Valid
Item 18	0,319	0,444	Tidak Valid
Item 19	0,413	0,444	Tidak Valid
Item 20	0,202	0,444	Tidak Valid
Item 21	-0,070	0,444	Tidak Valid
Item 22	0,175	0,444	Tidak Valid
Item 23	-0,023	0,444	Tidak Valid
Item 24	0.454	0,444	Valid
Item 25	0,421	0,444	Tidak Valid

Tabel 3.6Hasil Uji Validitas Soal Uraian

No Items	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Item 1	0,618	0,444	Valid
Item 2	0,606	0,444	Valid
Item 3	0,588	0,444	Valid
Item 4	0,596	0,444	Valid
Item 5	0,705	0,444	Valid

b. Uji Reabilitas

Keandalan (reability) adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif. Penguji reabilitas menggunkan metode *Alpha*. Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

1) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan: σ_i^2 = Varians skor tiap-tiap item $\sum X^2 = j$ umlah kuadrat item xi $(\sum X)^2 = J$ umlah item xi dikuadratkan

N =Jumlah responden

2) Menghitung varians semua item dengan rumus

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

3) Rumus Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{a_t^2}\right)$$

Keterangan:

 r_{11} = reliabilitas instrumen yang dicari

n = jumlah Item

 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

 σ_t^2 = varians total

Nilai tabel r product moment dk = N - 1. Jika $r_{11} \ge r_{tabel}$ berarti reliable dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Untuk mempermudah pengujian reliabilitas instrument, peneliti menggunakan SPSS 18.0 for windows dengan metode Alpha-Cronbach. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.724	25	

Tabel 3.8Hasil Uji Reliabilitas Soal Uraian

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.596	5

Berdasarkan tabel 3.7 dan tabel 3.8 hasil uji reliabilitas, nilai reliabel ada pada kolom Cronbach's Alpha. Apabila nilai reliabel $r_i \geq r_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan reliabel. Dilihat dari jumlah responden yang berjumlah 20 siswa maka r_{tabel} dalam penelitian ini 0,444. Dari tabel 3.7 dapat dilihat bahwa pada kolom Cronbach's Alpha menunjukkan signifikansi 0,724 > 0,444 maka dapat dikatakan reliabel. Begitu juga dengan tabel 3.8 menunjukkan signifikansi 0,596 > 0,444 maka dapat dikatakan reliabel

2. Uji Persaratan Analisis

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas data, yaitu a) uji kertas peluang normal, b) uji liliefors, c) uji Chi-Kuadrat, d) uji kolmogorof- Smirnof, dan uji Shapiro-Wilk. Dalam penelitian ini akan menggunkan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 18.0 *for Windows*. Output yang digunakan adalah nilai signifikansi Shapiro-Wilk, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal

dan jika nilai signifikasi < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang akan dibandingkan berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah¹⁶

$$F(\max) = \frac{Variasi\ terbesar}{Variasi\ terkecil}$$

Dengan kriteria pengujian yaitu:

Ha (homogen) jika F (max)_{hitung} \leq F (max)_{tabel}

Ho (tidak homogen) jika F (max)_{hitung}> F (max)_{tabel}

3. Uji Hipotesis (t-test)

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan program komputer SPSS 18.0 *for Windows*. Adapun untuk rumus t-test yang digunakan adalah *Independen t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Dengan:

 $SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right]$

Keterangan : \bar{X}_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1

-

¹⁶Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal.100.

 X_1^2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2

 SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

 SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

 N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

 N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

Dikarenakan peneliti menggunakan program SPSS 18.0 *for Windows* maka untuk langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

- a) Ha = Terdapat pengaruh metode demonstrasi berbantuan media miniatur 3D terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi haji kelas VIII MTsN 1 Tulungagung
- b) Ho = Tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi berbantuan media miniatur 3D terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi haji kelas VIII MTsN 1 Tulungagung

b. Pengambilan keputusan

a) Berdasarkan Signifikan

Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak Jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

b) Berdasarkan t-hitung

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

c) Membuat kesimpulan

Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak

Jika Sig. (2-tailed) > 0.05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaanya harus digunakan nilai t teoritik yang terdapat dalam tabel nitai-nilai t. Untuk itu perlu mencari derajat kebebasanya (db) terlebih dahulu. Rumus derajat kebebasanya (db) yaitu db = n-2 dengan n keseluruhan individu yang diteliti. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan metode demonstrasi berbantuan media miniatur 3D terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi haji kelas VIII MTsN 1 Tulungagung dapat diketahui dengan mengunakan penghitungan *effect size cohen's*. *Effect size* itu sendiri merupakan ukuran mengenai signifikansi praktis hasil penelitian yang berupa ukuran besarnya korelasi dan perbedaan, atau efek dari suatu variabel pada variabel lain. ¹⁷

¹⁷ Agung Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, Jurnal Penelitian Vol. 14, No. 1, November 2010, Hal. 2

Adapun rumus Effect size dari Cohen sebagai berikut: 18

$$d = \frac{\overline{X}_{e} - \overline{X}_{c}}{SD_{pooled}}$$

Untuk mengetahui SD_{pooled} dapat diketahui melalui rumus:

$$SD_{pooled} = \frac{\sqrt{(N_e - 1) SD_e + (N_c - 1) SD_c}}{N_e + N_c - 2}$$

Keterangan : d = effect size

: \overline{X}_{e} = Nilai rata-rata kelas eksperimen

: \overline{X}_c = Nilai rata-rata kelas kontrol

: SD_{pooled} = Standar deviasi gabungan

: N_e = jumlah sampel kelas eksperimen

: N_c = jumlah sampel kelas kontrol

 $: SD_{e}$ = Standar deviasi kelas eksperimen

: SD_c = Standar deviasi kelas kontrol

Hasil penghitungan *effect size Cohen's* diinterpretasikan dengan kriteria *Cohen's* pada tabel berikut:¹⁹

Tabel 3.9Interpretasi Nilai *Effect Size Cohen's*

Nilai d	Kriteria
0 - 0,20	Sangat Rendah
0,21-0,50	Rendah
0,51-1,00	Sedang
> 1,00	Tinggi

¹⁸ Palupi Asti Utami, Pengaruh Strategi Service Learning Bermodel Problem Based Learning Terhadap Problem Solving Skils dan Sikap Rasa Ingin Tahu Siswa, E-Journal Pendidikan IPA Volume 7 No 7 Tahun 2018, Hal. 3

¹⁹ *Ibid*, hal. 3